

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode untuk mendapatkan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian peneliti adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita yang menderita ISPA dan datang berobat di Puskesmas Waingapu berjumlah 133 orang.

3.5.1 Sampel

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita yang menderita ISPA dan datang berobat di Puskesmas Waingapu yang diambil dengan teknik Random Sampling jenis *Accidental Sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada ibu yang kebetulan ada/dijumpai/serta berkunjung bersama anaknya ke Puskesmas Waingapu hingga sampel mencukupi yaitu sebanyak 30 orang.

Penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat dan dapat diperoleh informasi yang akurat maka sampel dalam penelitian ini harus memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai berikut :

b. Kriteria Sampel

Responden dengan kriteria Sampel sebagai berikut :

1). Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau untuk diteliti:

- a) Orang tua balita yang bersedia menjadi responden.
- b) Orang tua balita yang mampu membaca dan menulis.
- c) Orang tua balita yang memiliki balita yang menderita ISPA dan berkunjung di Puskesmas Waingapu.

2). Kriteria Eksklusi

Kriteria eklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang tidak dapat dijadikan target untuk diteliti:

- a) Orang tua balita tidak bersedia menjadi responden.
- b) Orang tua balita tidak mampu membaca dan menulis.
- c) Orang tua balita sedang dalam keadaan sakit saat penelitian

3.4 Variabel Penelitian

1). Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap.

2). Variabel terkait

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penyakit ISPA.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran kuesioner dengan 10 pertanyaan dan pernyataan, menggunakan skala Ordinal untuk pengetahuan dan skala Likert untuk sikap orang tua balita tentang penyakit ISPA di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1). Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner pada responden yang disusun berdasarkan variabel penelitian.

2). Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan dari responden (orang tua balita yang memiliki balita dengan penyakit ISPA) menggunakan kuisisioner.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Waingapu yaitu jumlah balita penderita ISPA

3). Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau masih kurang.

- b. *Coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut dengan kode pada masing-masing jawaban menurut item kuisisioner.
- c. *Scoring* yaitu pemberian nilai/skor dari masing-masing jawaban responden.
 - Pemberian skor untuk pengetahuan: Bila menjawab benar maka nilai = 1 dan bila jawaban salah maka nilai = 0.
 - Pemberian skor untuk sikap : Sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2 dan Sangat tidak setuju (STS) = 1.
- d. *Tabulating* yaitu memasukkan jawaban responden pada tabel dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah ditentukan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

4). Analisa data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan dan selanjutnya diolah secara kuantitatif sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menggambarkan sikap orang tua balita tentang penyakit ISPA di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Puskesmas Waingapu Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13-17 mei 2023 di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, masalah etika sangat diperhatikan dengan menggunakan metode:

1). *Informed Consent*

Tujuan dari informed consent adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar

persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2). *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) dan lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3). *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Persiapan Proposal	✓	✓				
2.	Seminar Proposal			✓			
3.	Pengambilan Data			✓			
4.	Penyusunan Laporan				✓	✓	
5.	Ujian KTI						✓
6.	Perbaikan KTI						✓
7.	Pengumpulan KTI						✓